

Suara Anak Indonesia untuk Presiden RI

dalam rangka
**Peringatan Hari Anak Nasional
23 Juli 2020**

Suara Anak
Zonal NTT





Surat Anak

Ende

Yth. Bapak Presiden



SURAT
ANAK

Ende

3

Halo Bapak Presiden,

Saya berharap supaya pemerintah lebih memperhatikan peningkatan akses internet dan jaringan listrik karena kami tidak bisa belajar, dan tidak ada buku pelajaran menarik untuk anak-anak.

Dari Anggi, 16 tahun.

Kepada:

Yth. Bapak Presiden Republik Indonesia
Menteri Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Menteri Pertahanan
Menteri Kesehatan
Menteri Agama
Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
Menteri Perindustrian dan Perdagangan
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Menteri Sosial
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Menteri Kebudayaan

Salam sejahtera bagi kita semua.

Selama masa Pandemi ini saya dan teman-teman sangat merasa kesulitan. Saya dan teman-teman tidak bisa bersekolah dan melakukan kegiatan dengan bebas.

Selama masa pandemi ini pembelajaran dilakukan secara online. Sehingga teman ada tugas yang harus kami kerjakan rumah karena guru hanya sedikit banyak waktu yang tersedia karena keterbatasan kreatifitas dan daya ingat kami menurun. Hal ini juga disebabkan karena guru hanya memberikan tugas tanpa adanya pendampingan.

Selain itu kurang adanya akses internet dan keterbatasan smart phone. Banyak teman juga dapat menjadi kendala, namun hal ini masih dapat diatasi dengan kepekaan teman yang mempunyai akses internet untuk membantu memberikan informasi. Tetapi bagi sebagian teman yang mengalami tidak mendapat bantuan lebih memiliki untuk bermain atau pergi ke kebun karena kurang adanya kegiatan yang dapat dilakukan selama di rumah.

Saya berharap agar masa Pandemi ini cepat berakhir, dan supaya pemerintah lebih memperhatikan peningkatan akses internet dan jaringan listrik karena ada sebagian wilayah di daerah kami yang akses internet dan jaringan listrik kurang memadai. Serta kami juga berharap adanya media pembelajaran kreatif selama kami belajar di rumah. Buku-buku pelajaran menarik untuk anak-anak.

Terima kasih atas perhatian bapak Presiden
Semoga semua harapan kami dapat terwujud.

Hormat Saya
Anggi, 16 tahun
Ende.

SURAT
ANAK

Ende

4

Halo Bapak Presiden di Jakarta,

Harapan saya agar pemerintah dapat membuat kami lebih nyaman berjalan di rumah tanpa harus menggunakan HP. Tolong bantu kami untuk buku-buku pelajaran agar kami bisa belajar menggunakan buku saja.

Dari Inggrit, 14 tahun.

Kepada Yang Terhormat Bapak Presiden Jokowi di Jakarta

Bapak yang terhormat,

Pada saat ini saya menuliskan Surat kepada Bapak untuk mengungkapkan perasaan saya tentang Covid 19.

Saya merasa sedih karena saya tidak bisa bersekolah dan tidak bisa bermain sama teman-teman di sekolah. Setiap kali saya keluar rumah, saya harus memakai masker dan menjaga jarak dengan orang lain.

Walaupun begitu bapak Presiden,

Saya sangat bersyukur kepada Tuhan karena Bapak, mama, dan kakak saya yang selalu melindungi saya dalam belajar di rumah melalui online.

Harapan saya yang sangat saya sampaikan kepada Presiden, agar situasi covid 19 dapat cepat berakhir agar saya dapat bersekolah lagi dan bisa berkumpul lagi bersama teman-teman saya lagi.

Harapan saya lagi agar pemerintah dapat membuat kami lebih nyaman belajar di rumah tanpa harus menggunakan HP.

Tapi kami bisa belajar menggunakan buku pelajaran. Tolong support kami buku-buku pelajaran agar kami bisa belajar menggunakan buku saja.

Terima kasih Bapak Presiden,

Semoga Tuhan selalu melindungi dan memBerkati Bapak Presiden.

Salam Dan Doa

Inggrit, 14 Tahun, Kabupaten Ende.

SURAT
ANAK

Ende

5

Yth. Bapak Presiden Jokowi,

Saya berharap Bapak Presiden bisa cepat menemukan obat virus ini, agar saya dan teman-teman tidak takut tertular virus ini.

Dari Adinda, 11 tahun, Ende-Flores

Kpd Yang terhormat Bapak Presiden Jokowi
di Jakarta

Bapak Yang baik,

Saya menceritakan tentang Perasaan saya saat
Situasi Covid19 ini.

Saya merasa takut dan merasa sedih karena
tidak dapat bersekolah dan berkumpul bersama
teman-teman, kemana-mana harus pakai masker
simpai dan saat ini saya belum bersekolah
lagi. Saya bersyukur karena Bapak/mama
dan kakak-kakakku masih mendampingi komi
dalam belajar melalui media online.

Harapan saya berharap dari Presiden agar
situasi ini cepat berakhir sehingga saya
dapat bersekolah lagi dan tidak menggu-
nakan media online lagi.

Saya juga berharap Bapak Presiden bisa cepat
menemukan obat virus ini, agar saya dan
teman-teman tidak takut tertular virus ini.

Terima kasih

Semoga Tuhan mendampingi Bapak Selalu

Adinda, 11 tahun, Ende - Flores.

SURAT ANAK

Ende

6

Yth. Bapak Presiden Jokowi,

.....
Selama pandemi ini semua sekolah diliburkan dan kami para pelajar diwajibkan untuk belajar dari rumah dengan menggunakan alat komunikasi seperti hp, laptop. Beberapa teman saya memiliki HP namun susah sinyal sehingga ia harus pergi ke tempat yang ada sinyalnya untuk mengerjakan tugas.

Dari Ivon, 14 tahun

Kepada

YTH Bapak Presiden Republik Indonesia,
di
Tempat.

Dengan Hormat

Besama surat ini saya Ivon, umur 13 Tahun, dari Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Ende, ingin menceritakan mengenai keseharian saya dan teman-teman saya selama masa Pandemi Covid-19 berlangsung.

Jadi selama masa Pandemi Covid-19 berlangsung semua sekolah diliburkan, dan kami para pelajar diwajibkan untuk bersekolah dari rumah atau belajar dari rumah dengan menggunakan alat komunikasi seperti HP, Laptop, dan lain sebagainya. Biasanya aku dan teman-teman yang tidak memiliki alat komunikasi seperti HP, Laptop, dan lain sebagainya hanya mengandalkan Media Pembelajaran seperti Buku, dan kemampuan berpikir untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. dan juga ada teman saya yang mempunyai HP, tetapi tinggalnya di tempat yang susah sinyalnya sehingga ia harus pergi ke tempat yang ada sinyalnya untuk mengerjakan tugas, belum lagi ia harus membeli Paket data untuk bisa mengerjakan tugas.

Dan kemudian ada juga teman aku yang tinggal di Pedesaan terpencil, susah sinyal, dan tidak memiliki alat komunikasi seperti HP dan Laptop. Ia jadi tidak mengetahui bahwa ada tugas yang diberikan oleh guru dan kadang guru memberikan tugas ia tidak tau mengerjakannya karena tidak ada HP untuk mencari jawaban lewat online, dan dia merasa bahwa saat ini liburan.

SURAT ANAK

Ende

7

Yth. Bapak Presiden Jokowi,

"Kami juga harus bekerja di kebun untuk memenuhi ekonomi keluarga, kadang gak sengaja kami menginjak keong, dan yang menyebabkan kaki kami mengalami luka sabitan...."

Di Tempat Saya Seorang lagi Muslim Panon. terkadang orang tua kami memanfaatkan kami untuk bekerja di kebun. Apalagi Seorang Seorang diiburkan dan kami anak-anak harus bekerja di kebun sawah yang jaraknya lumayan jauh untuk bisa memenuhi kebutuhan Ekonomi keluarga, dan ketika kami mulai bekerja di kebun sawah, terkadang kami nggat sengaja menginjak keong dan yang menyebabkan kaki kami mengalami luka sabitan, karena canggung dari keong, dan tidak sedikit dan kami mengalami sakit karena harus bekerja dari pagi hingga sore, tanpa beristirahat. apalagi kan kita Seorang diwajibkan untuk melakukan aktivitas di rumah, dan lebih sering beristirahat agar tidak teresang Penyakit.

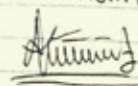
Kemudian pada Suatu hari saya berani untuk menjadi Seorang Pemuda Muda yang akan melakukan Penyerahan kepada teman-teman saya terkait kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan Selama Pandemi Covid-19 berlangsung. dan memang dari hasil wawancara saya kepada teman-teman lainnya, mereka memberikan tanggapan yang sama dengan apa yang saya alami, bahwa mereka mengalami kendala dalam membagi waktu untuk belajar dan beristirahat karena harus mengerjakan tugas yang tidak dimengerti dan harus bekerja di kebun sawah.

Dan Setelah saya mengumpulkan data saya mulai mendan. Parikan itu saya kepada Para Menteri Seperti KPPA, KPAI dan kepada media Surat kabar Kompas Pos kurang serta membahas itu bersama Forum Anak Nasional (FAN), dan kami pun mendapatkan solusi terkait masalah yang kami hadapi.

Dan besar harapan saya semoga kami bisa menyuarakan suara kami sebagai Anak Pada Perayaan Hari Anak Nasional 23 Juli 2020 langsung kepada Bapak Presiden Republik Indonesia

Sehlah Surat dari Saya

Salam Hormat



.1 v o n.

SURAT
ANAK

Ende

8

Yth. Bapak Presiden Jokowi,

Ende, 14 Juli 2020

Kepada
Yth. Bapak presiden
di -
Tempat

Dengan hormat,

Salam sejahtera untuk Bapak Presiden.

Saya akan menceritakan situasi yang terjadi saat ini terkait pendidikan saya, selama masa covid 19. Saya dan teman-teman, tidak ke sekolah, atau diibarkan selama masa covid 19 belum berakhir. Sehingga saya dan teman-teman diarahkan dari sekolah untuk belajar di rumah. Saya dan teman-teman selalu mengalami kesulitan dalam belajar karena tidak ada yang mendampingi, juga tidak memiliki akses internet. Waktu belajar saya pun tidak penuh atau konsentrasi sepenuhnya di rumah karena tidak ada yang saya bertanya ketika saya kurang paham dengan apa yang saya belajar.

Saya biasa sehari-hari baca-baca buku sering membantu bibi saya mencuci piring, sapu, masak sehingga saya belajarnya tidak berkonsentrasi. Bahkan saya juga pergi ke kebun. Selama covid 19 saya sangat tinggal di rumah dan hampir tidak ada berkumpul dengan teman-teman karena dilarang bibi, takut dengan virus corona. Bahkan hanya bibi saya yang datang tetapi dari pemerintah desa juga mengarahkan agar tetap di rumah.

Pemerintah desa dan puskesmas juga menampilkan poster tips atau cara menghindari dari virus corona seperti mencuci tangan, pakai masker, selalu jaga jarak. Saya dan bibi saya sudah mulai terbiasa dengan selalu cuci tangan di rumah, selalu pakai masker, juga jaga jarak dengan tidak berkumpul.

Saya sangat merindukan sekolah seperti biasa atau seperti sebelum terjadinya covid 19. Saya merasa sangat peka dengan yang saya kurang paham. Selama saya belajar di rumah tidak ada orang yang untuk bertanya ketika saya tidak mengerti dan selama saya diajarkan belajar di rumah belum ada kuisungan dari guru.

SURAT
ANAK

Ende

Yth. Bapak Presiden Jokowi,

"Selama masa COVID-19, saya dan teman-teman mengalami kesulitan dalam belajar karena tidak ada yang mendampingi dan tidak memiliki akses internet. Saya selalu di rumah karena takut akan Virus Corona. Pemerintah desa dan puskesmas juga menampilkan poster tips atau cara menghindari Virus Corona. Saya sangat merindukan sekolah.."

Maria, 14 tahun

Pamitanan peribadi dari saya berkaitan situasi pendidikan saya selama
Covid 19, dengan besar harapan saya agar pemerintah lebih memperhatikan
pendidikan anak-anak untuk kedepannya sehingga tidak berpengaruh pendidikan

Hormat saya

Amy

Maria

14 th

SURAT
ANAK

Ende

Yth. Bapak Presiden Jokowi,

Sejak adanya Covid, saya dan teman-teman belajar di rumah guru namun akses belajar mengajar tidak memadai seperti di sekolah. Saya belajar tetap memperhatikan protokol kesehatan. Selama di rumah saya tidak mempunyai waktu untuk bermain bersama teman-teman. Sehabis belajar saya membantu orang tua di Kebun.

Maria, 12 tahun



Ende 19 Juli 2020

Kepada

Yth. Bapak presiden

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sebelum sejenak untuk Bapak presiden, saya mau berbagi dengan pendidikan saya selama covid 19. Saya selama covid 19 belajar di rumah guru. Saya dan teman-teman di arahkan untuk mengikuti les di rumah guru, tetapi akses belajar mengajar tidak memadai seperti di sekolah. Misalnya tidak ada papan tulis, kursi dan meja sehingga saya dan teman duduk di tanah.

Selama kegiatan belajar di rumah guru saya dan teman-teman di arahkan untuk menggunakan masker selama proses belajar. Ada beberapa teman harus dipulangkan karena tidak ada masker. Saya dan teman-teman duduk bersenda dan selalu mencuci tangan agar terhindar dari virus corona. Biasanya saya dan teman-teman masuk les di rumah guru jam 08.00 sampai dengan jam 10.00. pulang dari les saya membantu bapak seperti cuci piring, sayur, memasak dan juga pergi ke kebun. Selama covid 19 waktu saya bangun di rumah, kasurku bosan tidak lagi bermain dengan teman-teman. Saya berharap saya dan teman-teman bisa sekolah kembali seperti dulu atau sebelum covid 19 agar kami mendapat fasilitas yang layak.

Demikian cerita dari saya terkait situasi pendidikan saya selama masa covid 19 semoga pemerintah lebih memperhatikan pendidikan anak-anak untuk kedepannya agar proses belajar mengajar memiliki akses yang memadai.

Hormat saya

Maria
12 thn



Surat Anak

Sikka

Yth. Bapak Presiden

SURAT ANAK *Sikka*

Kepada Ibu Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak,

Ibu Menteri, saat ini masih banyak teman-teman kami yang mengalami pelecehan dan kekerasan seksual.

Diantaranya banyak yang masih kecil dan bersekolah.

Akibatnya mereka menjadi stress, malu dan harus putus sekolah. Padahal teman-temanku masih ingin melanjutkan pendidikan mereka sampai tuntas.

Apa yang harus mereka lakukan?

Bagaimana dengan pelaku, apakah akan dihukum?

Lalu teman-teman yang menjadi korban, apakah bisa kembali ke sekolah? Bagaimana dengan nasib mereka?

Tolong bantu kami Ibu Menteri, lindungi kami generasi penerus ini dari bahaya kekerasan dan pelecehan. Serta pelaku harus diberi tindakan hukum yang tegas.

Salam,
Bernadetha

Nama = Bernadetha

Rw 001 / RT 003

lec : Bola

Tema = Anak terlindungi Indonesia Maju.

* Anak Indonesia Gembira di rumah.

JAUHKAN AKU DARI
BAHAYA KEKERASAN DAN PELECEHAN

Bola, 8 Juli 2020

kepada Ibu Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak.

D/a, Jln Medan Merdeka Barat No. 15, RT 2/RW 3 gambir, kecamatan gambir, kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160.

Dengan hormat
Ibu 1 Gusti Ayu Bintang Darmawati
apa kabarnya? Pasti sehat-sehat saja,
Seperti keadaanmu saat ini.
Ibu Kemeneg PP & PA yang saya hormati sesuai
dengan uu dan norma yang berlaku bahwa
untuk mencegah terjadinya pelecehan dan kekerasan

SURAT ANAK

Sikka

pada anak maka dari itu dibentuknya norma-norma tersebut. jika terjadi pelecehan dan kekerasan pada anak, maka pelaku tersebut harus segera ditegaskan atau di tindaklanjuti. mereka yang mengalami pelecehan dan kekerasan tersebut pasti mengalami stres, banyak tekanan, dll. apalagi mereka yang masih di bawah umur (masih kecil). Menyangkut juga dengan pendidikan mereka, mereka harus putus sekolah. padahal mereka ingin sekali bersekolah demi mencapai cita-citanya. dan bagaimana mereka bisa bertahan hidup dengan kondisi mereka? bagaimana mereka mencari pekerjaan sedangkan mereka tidak bersekolah? tidak punya pendidikan? dan apa yang harus mereka lakukan jika pelaku tersebut tidak bertanggjawab? itu semua menjadi beban bagi mereka. pasti mereka di singkirkan atau menjadi sampah masyarakat, pasti mereka kelaparan dan tidur di pinggir jalan dsb.

Saya dan teman-teman sekalian mengharap-kan solusi dari ibu kemeneg PP & PA atau dari pemerintah, kami ingin agar generasi penerus bangsa dan Negara RI supaya terhindar dari bahaya pelecehan dan kekerasan pada anak usia dini. Kami ingin agar ibu kemeneg PP & PA lebih memperhatikan mereka yang menjadi korban pelecehan dan kekerasan agar beban hidupnya

bisa menjadi berkurang dan bersikap tegas terhadap pelaku yang menjadi tindakan kekerasan agar dapat di tindaklanjuti. supaya tidak adalagi korban kasus pelecehan dan tindakan kekerasan kepada siapa saja.

Demikian ibu kemeneg PP & PA surat dari kami, mudah-mudahan dapat segera di tanganni.

Hopmat saya,
Bernadetha

SURAT ANAK *Sikka*

Kepada Ibu Menteri Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak,

Halo Ibu Menteri!

Saya hanya ingin menyampaikan bahwa anak-anak
adalah masa depan bangsa yang harus dilindungi.
Masih banyak teman-teman saya yang tidak bersekolah
dan harus bekerja.

Saya harap anak Indonesia selalu bahagia dan sejahtera!

Salam,
Marianoveu

Kepada Ibu Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang terhormat. Salam dan keramahan Kangga

Surat yang saya tulis ini hanya ingin menyampaikan agar perlindungan terhadap anak dan perempuan terus dilakukannya. Anak-anak yang merupakan masa depan bangsa harus selalu dilindungi. Masih ada anak-anak yang tidak terlindungi, tidak bisa bersekolah seperti anak-anak lain, tidak bisa membantu masa depannya dan harus bekerja. Saya hanya bisa mengatakan ini tanpa bisa melakukan apa-apa karena saya juga seorang anak-anak.

Saya harap anak-anak di Indonesia terus bahagia dan sejahtera. Hanya itu yang ingin saya sampaikan.

Hormat saya,
Marianoveu

Kepada Ibu Menteri Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak,

Salam Hormat, Ibu Menteri

Saat ini saya merasa sedih dengan keadaan perempuan di
pedesaan karena banyak yang belum bisa membaca dan menulis.

Ibu Menteri adalah inspirator bagi saya. Jika suatu saat saya
menjadi menteri, saya akan mengupayakan pendidikan

khususnya bagi kaum perempuan. Sehingga suatu saat nanti
kaum perempuan bisa lebih berdaya.

Salam hormat dari kaum perempuan,
Elisabeth

Malikore, 4 Juli 2020

Yth.

Ibu Menteri Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak

Di -

Tempat

Selamat Pagi Ibu Salam Hormat Untuk Ibu Menteri Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak. Sebelum saya menyampaikan satu dua
kalimat ini hati saya kepada Ibu Menteri Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak saya mengucapkan Mohon maaf yang sebesar-
besarnya karena telah memberikan ini untuk menyampaikan
ini hati saya. Jak Supa pula saya mengucapkan banyak terimakasih
kepada Ibu Menteri Uika Ibu berkeban meluangkan waktu untuk
membaca surat dari saya. Tidak ada kritikan atau sejenisnya tapi
saya hanya ingin ini hati saya sebagai kalem kecil.
Saya adalah seorang gadis kecil yang sedang duduk saat ini sedang
menempuh pendidikan di bangku SMA. Saya adalah pribadi yang berprestasi
besar jika saya tidak merasa sedih melihat keadaan mereka
(Perempuan Pedesaan) bukan dengan kesedihan & saya berburat,
namun saya mencoba untuk mencari cara agar mereka dapat
mengetahui tentang saya juga.

Ibu Menteri adalah seorang inspirator besar bagi saya.
Jika suatu saat saya menjadi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak, dan pertama yang saya lakukan adalah
saya menuliskan perempuan di pedesaan. Selama kelahirannya itu
hasil keliberalan. Pendidikan hanya sebagai mimpi dan sampai
bagi. Sebagaimana mereka. Yang saya akan lakukan apa saja untuk
menjadikan mereka sadar akan pentingnya pendidikan dan akan
menjadikan mereka benar-benar dapat berdaya.
saya sangat ingin bertemu Ibu Menteri, saya akan melambatkan
untuk membawa banyak berita tentang pendidikan
dan kemajuan Ibu Menteri dalam hal Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak. Tak banyak untuk wanita.

Salam Hormat dari !

SURAT ANAK *Sikka*



Kepada Ibu Menteri Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak,

Salam sejahtera Bu Menteri,

Saat ini banyak remaja putri yang hamil di luar nikah.
Saya sangat sedih. Seharusnya di usia remaja, anak gadis
sedang tekun belajar. Saya mohon Ibu Menteri bersedia
mengadakan sosialisasi ke desa-desa terkait pembekalan diri
untuk anak remaja.

Salam hangat,
Maria



Kecamatan Mapitara
Makure, 01 Juli 2020

Yth
Ibu Menteri Pemberdayaan Perempuan
Di - Tempat

Selamat Pagi, dan Salam sejahtera untuk Kita Semua.
Dengan hormat, teringat salah satu dari semua Tujuan yang Maha Esa
Seharusnya mewujudkan bertat dan damai -nya kepada Kita Semua sebagai
mahluk ciptaan -Nya.
Sehubungan dengan banyaknya anak-anak perempuan di usia Remaja
yang harus dilepas nikah, saya mewakili semua anak perempuan lainnya merasa
sedih. Seharusnya di usia Remaja, anak-anak gadis harus tekun belajar, Masi
bebas beraktivitas, tapi kenyataannya tidak semua anak gadis mendapatkan
seperti itu. Maka dari itu, saya sebagai anak perempuan ingin menyampaikan
kepada Ibu Menteri pemberdayaan perempuan, untuk mengadakan sosialisasi
tentang pembekalan pendidikan dasar pengenalan diri remaja yang
merata disetiap Daerah-daerah, Kecamatan, Desa -Desa, Kelurahan, dan
Sekolah -sekolah.
Saya Mengharapkan semua anak Remaja merasa terdorong dan
adanya sosialisasi tersebut. Sehingga mereka lebih percaya diri. Anak -An
terdorong. Iudenera Ayu.
Saya ucapkan terimakasih untuk kesempatan yang sudah diberikan
dalam menyuarakan isi hati saya. Semoga Ibu Menteri mau memperhatikan
Permohonan saya mewakili anak-anak
Salam hangat.

[Signature]
Maria

SURAT ANAK Sikka

Kepada Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Halo Pak Menteri,

sebagai anak Sikka saya ingin menyampaikan bahwa pada saat tahun ajaran baru, banyak anak di kecamatan kami yang tidak bisa melanjutkan pendidikan karena batasan usia.

Saya harap semua anak Indonesia bisa mendapatkan pendidikan secara adil.

Salam Anak Indonesia!

Maria

Nama : Maria
Forum anak Desa Di. Kecamatan Lela

Anak terindungi, Indonesia Maju.

Yth, Kemendikbud Republik Indonesia
Di. tempat

Dengan hormat,

Melalui Surat ini saya sebagai anak sikka ingin mengangkat satu isu berkaitan dengan pendidikan anak. Akhir-akhir ini, pada masa tahun ajaran baru banyak anak yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, namun mereka harus menerima kenyataan pahit yaitu mereka harus berhenti untuk melanjutkannya dikarenakan usia mereka yang sudah melampaui batas.

Ada beberapa anak di kecamatan kami mengalami hal tersebut. Saya berharap masalah ini dapat segera diatasi agar anak Indonesia adil menikmati pendidikan.

Sekian surat dan saya mewakili teman-teman semua.

Atas perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Tahun berikutnya.

Salam Anak Indonesia.

Hormat Saya
Maria

Maria



SURAT ANAK **Sikka**

Kepada Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Selamat pagi Pak Menteri,
sebagai anak bangsa saya sangat peduli dengan negara ini. Indonesia sangat kaya akan budaya. Namun saat ini minat masyarakat terhadap budaya dan seni Indonesia mulai berkurang bahkan cenderung melupakan.

Saya mohon upaya Pak Menteri untuk meningkatkan minat anak-anak terhadap budaya Indonesia., agar seni dan budaya kita tetap terjaga keberlangsungannya.

**Salam Hormat,
Yakobus**

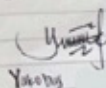
Yth.

Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
di -
Tanjung

Selamat pagi Bapak Menteri, Apa kabar?
Apakah baik-baik saja? Seperti keadaan saya sekarang ini, Sehat

Bapak Menteri, yang saya hormati. Sebelumnya saya pernah mau, Korea memang menarik surat ini kepada Bapak. Tetapi saya hanya ingin menyampaikan pendapat saya mengenai kebudayaan Indonesia. Saya sebagai anak bangsa peduli dengan negara tercinta ini. Indonesia sangat kaya akan budayanya yang beraneka ragam, akan tetapi minat masyarakat dengan kebudayaan semakin berkurang. Banyak dengan kebudayaan di Indonesia, banyak sekali masyarakat yang hampir melupakan budaya Indonesia. Bahkan masyarakat lebih minat untuk menonton kebudayaan luar atau orang lainnya dari kita sendiri. Mungkin itu dan sebagainya. Bapak ini ini saya mohon upaya Bapak Menteri untuk lebih meningkatkan minat anak-anak bangsa terhadap budaya Indonesia agar seni dan budaya bangsa kita tetap terjaga keberlangsungannya. Sekarang berkurangnya minat anak-anak terhadap kebudayaan budaya Indonesia, menjadikan anak-anak hanya ikut-ikutan budaya asing, sehingga akan melupakan budayanya. Kebudayaan bangsa. Dengan adanya keadaan ini, saya mohon Pak Menteri atau membuat Indonesia lebih maju lagi.

Demikian surat saya, mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati Bapak Menteri dan semoga menjadi masukan yang bermanfaat bagi kemajuan negeri ini. Atau pakatannya saya ucapkan terima kasih banyak.


Yakobus

SURAT ANAK SIKKA

Kepada Bapak Presiden RI,

Pak Presiden yang saya banggakan,
Bapak mungkin sudah sering mendengar maraknya kasus
pelecehan dan kekerasan seksual pada anak-anak di
Indonesia.

Saya dan teman-teman berharap agar hal ini segera
ditindaklanjuti dan diminimalisir dari tingkat desa sampai
provinsi. Lindungi kami dari predator-predator kejam
agar kami tetap cerdas, kreatif dan bebas dari rasa
takut.

Hormat saya,
Bernadus

Lindungi Dan Jauhkan
Aku Dari Predator - Predator
Kejam

Manure, 6 Juni 2020
Kepada
Jh. Bapak presiden RI
Di Tempat.

Halo Bapak presiden apa kabar? Semoga Bapak Sehat dan
baik-baik saja

Dengan Hormat

Bapak Presiden yang saya banggakan dan hormat, mungkin bapak telah
mengedukasi kita-bro tentang kekerasan-kekerasan yang dilakukan
terhadap anak begitu mengkhawatirkan karena kasus kekerasan
seksual yang sering terjadi dan mungkin akibat dari hal itu akan
menyebabkan kerusakan. Kasus kekerasan seksual ini sangat berbahaya
dengan adanya hukum agar dan pemerintahan kita dengan 4 hak dasar
anak yang pertama pada hak perlindungan. Jika kasus ini sering
terjadi, anak-anak yang menjadi korban akan merasa takut.
Oh karena itu saya peduli dan saya akan berharap agar kasus ini
dapat dihindari dengan diminimalisir dari tingkat desa hingga provinsi
di Indonesia, karena mengingat kasus kekerasan seksual dan sangat
berbahaya pada anak-anak kita. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa,
bagaimana mungkin bisa melindungi anak-anak kita di Indonesia yang
cerdas, kreatif, inovatif, berprestasi, jujur dan baik itu kasus kekerasan seksual?
diharapkan kasus seperti ini.

Demikian Bapak presiden RI saya dan saya sudah-mulakan dapat dipertimbangkan
dengan baik.

Hormat Saya
Bernadus

101-185463-4430
RC 00000000

Bernadus

SURAT ANAK SIKKA

Kepada Bapak Presiden RI,

Apa kabar Pak Presiden? Semoga selalu sehat.

Pak Presiden, saat ini banyak kasus kekerasan seksual terjadi pada anak-anak. Menurut saya perbuatan itu sangat kejam karena mempengaruhi fisik dan psikis yang berkepanjangan.

Saya dan teman-teman berharap Pak Presiden memberi solusi, dan melindungi kami anak-anak generasi penerus bangsa.

Hormat saya,
Clarastika

Nama : Clarastika
 RI / RW : 007 / 004,
 Kelurahan, Desa Mangsidang,
 Kecamatan Waiwae, Kabupaten Sika,
 Momere Flores / NTT
 "Lindungi Aku Dari Kekerasan
 Seksual."
 Momere 20 Juli 2020
 Kepada :
 Yth : Bapak Presiden RI.
 Di Jln. Merdeka Utara.
 Dengan Hormat,
 Bapak Presiden RI, apa kabar?
 Apakah baik-baik saja? seperti keadaan sekarang ini, sehat.
 Bapak Presiden yang saya hormati, kekerasan seksual merupakan suatu perbuatan yang
 sangat kejam dan melanggar aturan pemerintah bahkan agama. Kekerasan seksual tidak
 hanya mempengaruhi fisik tetapi juga mempengaruhi psikis yang berkepanjangan. Saya dan
 teman-teman mengharapkan solusi pemerintah, kami ingin agar generasi penerus bangsa Indonesia
 segera terhindar dari kekerasan seksual. Bapak Presiden RI, kami semua berharap agar bapak presiden
 RI bereslah tugas kepada manusia yang melindungi kekerasan seksual pada generasi penerus bangsa.
 Demikian Bapak presiden RI surat dari saya, mudah-mudahan dapat di perhimpun-
 bingkikan.
 Hormat saya
 Clarastika

SURAT ANAK SIKKA

Kepada Bapak Presiden RI,

Salam Hormat Pak Presiden,

saat ini saya sedih dengan kondisi pendidikan di sekitar saya.

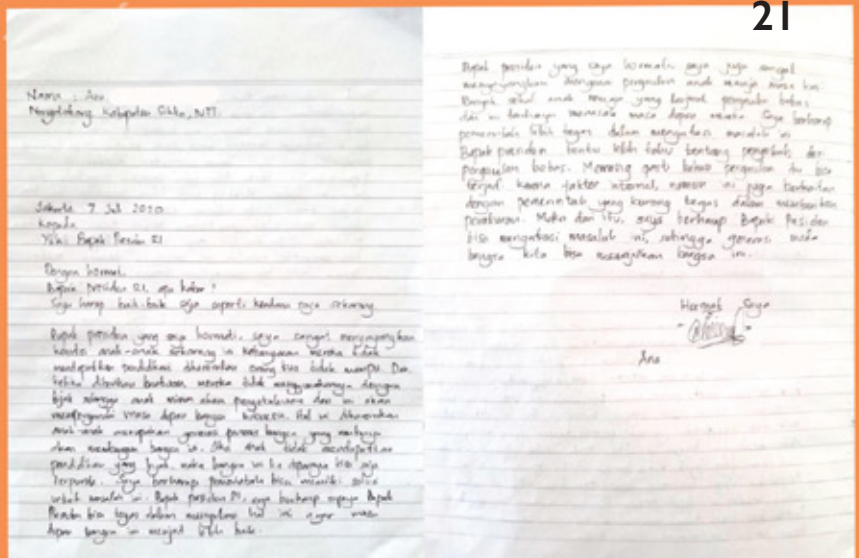
Banyak orang tua yang tidak mampu membiayai pendidikan.

Dan saat diberi bantuan mereka tidak bijak menggunakannya.

Lalu terkait pergaulan anak remaja saat ini, banyak sekali terjadi pergaulan bebas yang merusak masa depan anak bangsa.

Saya harap Pak Presiden memiliki solusi untuk mengatasi masalah ini sehingga generasi muda bisa memajukan bangsa ini.

Hormat saya,
Ana Omilde



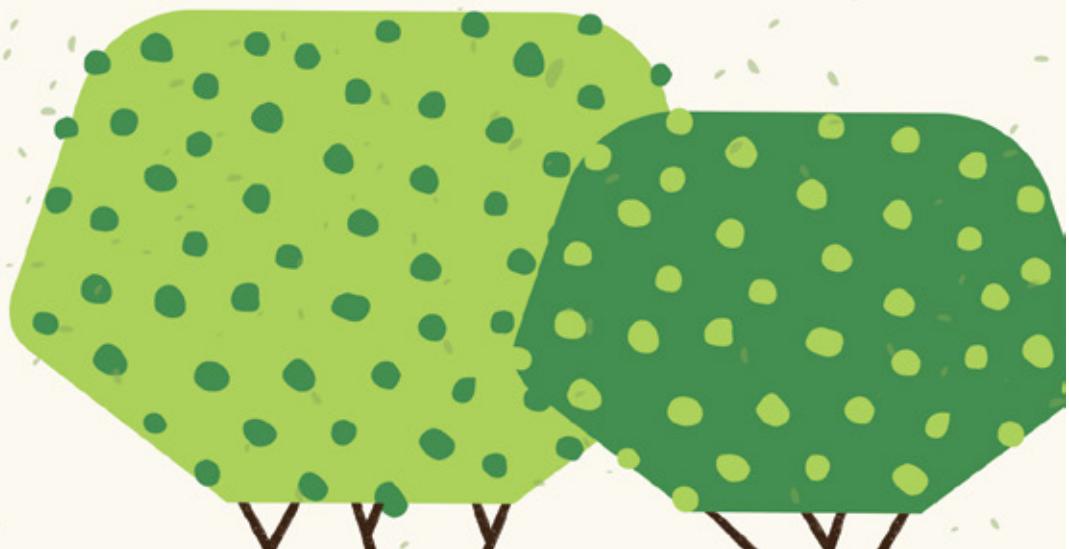
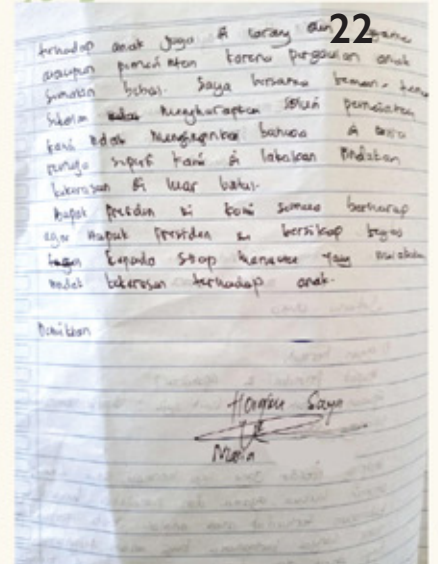
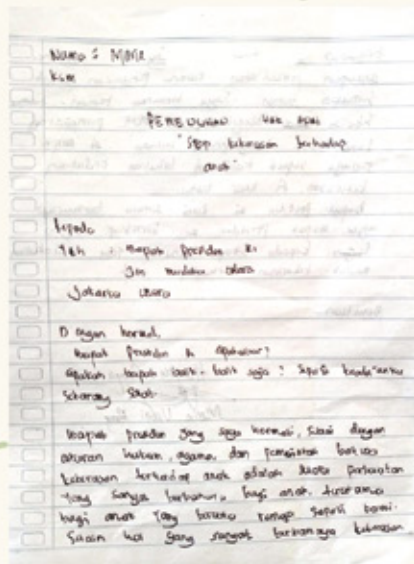
SURAT ANAK SIKKA

Halo Pak Presiden,

Saya dan teman-teman disini mengaharapkan Pak presiden mampu membantu kami dalam mengatasi kekerasan pada anak.

Kami tidak ingin remaja seperti kami mendapat perlakuan kekerasan di luar batas. Kami harap Pak Presiden bisa melindungi kami dan bersikap tegas terhadap pelaku.

Hormat saya,
Maria



SURAT ANAK SIKKA

Halo Pak Presiden,
Semoga selalu sehat Pak Presiden.

Maaf Pak ,saya ingin mengadu ke Bapak. Apakah setiap anak kecil harus selalu diam dan tidak boleh bicara di depan orang dewasa?

Seringkali kami dibentak dan dimarahi oleh orang tua kami jika kami dianggap salah. Sebenarnya saya bisa memberi penjelasan, hanya saja tidak pernah diberi kesempatan.,

Kami kecil dan lemah jadi hanya bisa menangis.
Tolong sadarkan orang tua kami agar bisa mengerti dan mau mendengarkan kami. Terima kasih pak Presiden.

Hormat saya,
Yohanes

Surabaya, 03 Juni 2020
Alas Batak, Batak

Catatan,
pak presidenku

Halo Bapak presiden
Semoga bisa kembali bangun kembali dari
Rapat Sehat, hari ?
Spesialis Rapat Sehat-Sakit Saja

Saya mau mengadu ke bapak.
pak, apa setiap anak itu harus selalu diam dan tidak
boleh bicara di depan orang dewasa ?

Maaf ya, pak.
Tapi itu yang saya lihat.
Orang tua marah-marah kami, karena kami tidak
perilaku kami yang dianggap salah.

Kami bisa menjelaskan ya, pak. Sayangnya tidak diberi
kesempatan untuk orang.
kami kecil dan lemah, paling banyak bisa menangis pak.
Sedangkan orang tua kami, tidak mengerti dan mau
mendengarkan kami.

prokasia banyuwangi, Bapak Sukato wakil bupati Bantul dari Suipa

Keramat Saja
J. Saja
Sipinans

SURAT ANAK SIKKA

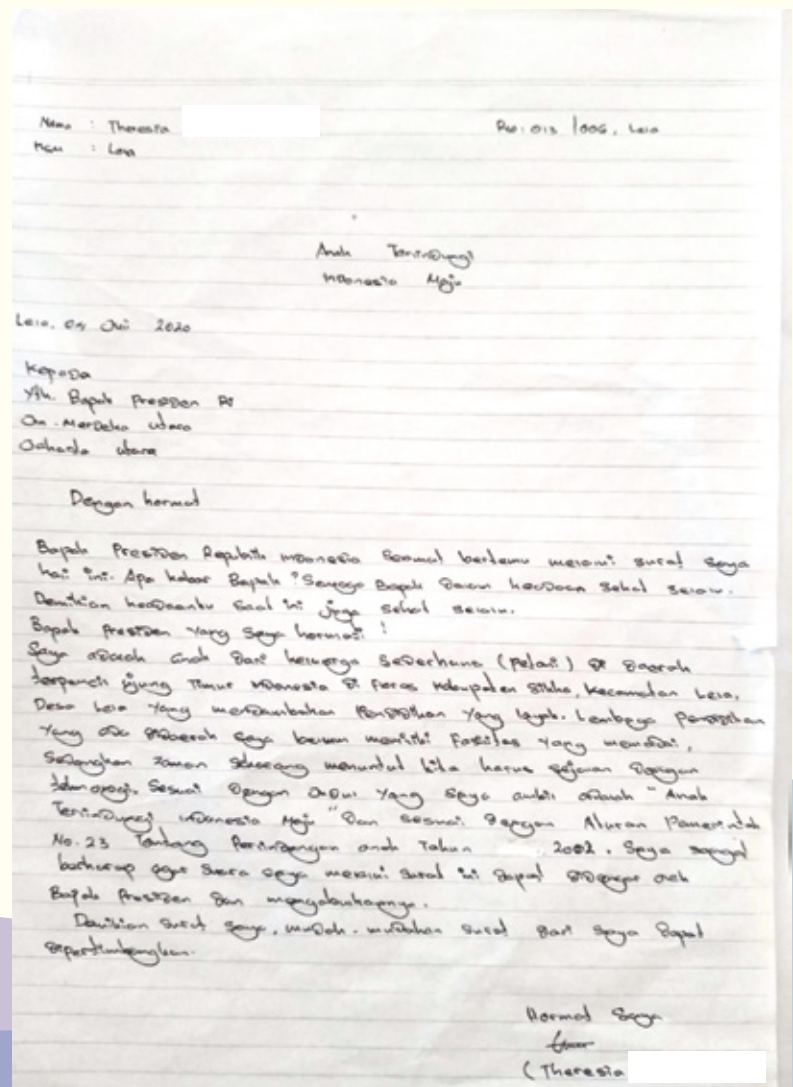
Pak Presiden yang saya hormati,

Saya berasal dari keluarga petani di desa terpencil, di ujung Timur Indonesia. Saya mendambakan pendidikan yang layak.

Di tempat tinggal saya belum ada fasilitas pendidikan yang memadai.

Saya harap Pak Presiden mendengarkan saya dan dapat membantu saya.

Hormat saya,
Theresia





Surat Anak

Sumba Timur

Yth. Bapak Presiden

Surat Anak Sumba Timur²⁶

Sejak adanya Covid-19, membuat kami sedih, apalagi kami tidak bisa bersekolah karena semua sekolah diliburkan.

Saya tidak bisa bertemu, bermain bersama dengan teman-teman.

Saya berharap agar pemerintah terus memberi bantuan pada masyarakat, dan guru-guru tetap memberikan kami pelajaran walaupun kami belajar dari rumah

Nama : Dwi
Umur : 12 Tahun
Kabupaten : Sumba Timur

Saat ini saya duduk di Bangku SMP, di Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tetapi saat ini di Kabupaten Sumba Timur sedang dilanda covid-19. Sejak adanya wabah covid-19 di Kabupaten kami, itu sangat membuat kami sedih. Apalagi kami sebagai pelajar tidak bisa bersekolah, karena semua sekolah diliburkan karena ada wabah covid-19. Dan saya juga tidak bisa bertemu, bermain bersama-sama dengan teman-teman yang lain. Biasanya sebelum ada covid-19 saya sering bertemu dengan mereka, dan bermain bersama. Tetapi saat ada wabah covid-19 yang menghalangi kami tidak bisa beraktivitas di luar rumah.

Di Kabupaten Sumba Timur, Pemerintah, tenaga medis, guru, dan lembaga-lembaga lain-lainnya memberikan bantuan kepada masyarakat yang berisiko. agar masyarakat bisa membeli kebutuhan sehari-hari yaitu: beras, telur, ikan, dan kebutuhan lain-lainnya. Bantuan ini sangat berguna bagi kami, karena semenjak ada virus corona masyarakat tidak bisa bekerja lagi untuk mendapatkan uang agar membeli kebutuhan sehari-hari, karena tidak boleh bekerja diluar rumah. Tetapi saya dan masyarakat yang lain tidak menyerah dan kami tetap semangat menghadapi wabah virus corona, karena Pemerintah, tenaga medis, guru, dan lembaga-lembaga lain-lainnya terus memberikan dorongan dan dukungan agar kami tetap semangat menghadapi wabah virus corona, walaupun virus corona mematikan.

Saya berharap kepada semua masyarakat, bukan saja yang berada di Kabupaten Sumba Timur, tetapi seluruh masyarakat yang berada di Kabupaten lain, Provinsi lain, dan negara lain yang dilanda virus corona, agar terus semangat dan sabar menghadapi virus corona. Dan saya juga berharap kepada tenaga medis agar terus memberikan pengobatan yang terbaik kepada masyarakat yang terganggu virus corona. Saya juga berharap kepada Pemerintah agar terus memberikan bantuan kepada masyarakat. Saya berharap juga kepada guru-guru agar terus memberikan kami pelajaran, dan jangan pernah lelah untuk memberikan ilmu walaupun kami belajar dari rumah. Saya berharap kepada lembaga-lembaga yang lain-lainnya bekerja sama dengan tenaga medis, pemerintah, dan guru agar tetap memperhatikan tentang aturan mengenai protokol kesehatan. Agar masyarakat selalu memakai masker, sering mencuci tangan, dan menjaga jarak agar virus corona tidak bertambah lagi di Kabupaten Sumba Timur.

Dwi

12 tahun

Surat Anak Sumba Timur

Selama pandemi, saya kesulitan membeli pulsa padahal harus belajar online. Harapan saya kepada Bapak Menteri Pendidikan, bagi kami anak-anak di pedesaan yang tidak memiliki HP dan tidak ada jaringan dan juga tidak ada guru yang mengantarkan tugas ke rumah.

Harapan saya, bapak menteri bisa mengalokasikan dana untuk guru sehingga dapat mengenakan belajar di rumah, kalau tidak, bisa dibuat modul pembelajaran diberikan kepada anak-anak yang kesulitan internet dan anak-anak bisa kumpulkan atau guru bisa mengambil kembali hasil kerja anak di rumah masing-masing.

Ezra 14 tahun

Kepada Yang terhormat:
Bapak Presiden, Ibu Menteri PPP, A. Bapak Menteri Pendidikan, dan bapak-ibu gurus
gurus tugas daerah.

Pengalaman saya selama pandemi Covid 19, dengan adanya wabah yang membahayakan kehidupan manusia banyak pengalaman yang saya dapatkan dan juga saya bisa belajar tentang ketahanan Terhadap Tuhan yang Maha Esa ketertarikan, kebersihan. saya belajar firman Tuhan dengan kelengkapan benda bersama-sama setiap hari. saya belajar menjaga kebersihan diri, mencuci tangan setiap saat menghormati orang tua. Pemerintah.

Selama pandemi saya sebagai anak sekolah mendapat kesulitan, dalam belajar, saya mengalami keterbatasan keuangan untuk membeli pulsa dan di haruskan belajar online.

Harapan saya kepada pemerintah Indonesia agar bisa menanggulangi pandemi covid 19 dengan mendistribusikan masyarakat

Indonesia seperti: pakai masker, cuci tangan, dan jaga jarak.

Harapan saya kepada Bapak Menteri Pendidikan bagi kami anak-anak di pedesaan yang tidak memiliki hp dan juga tidak ada jaringan dan juga ada guru yang tidak mengantarkan tugas ke rumah anak-anak yang mengalami kesulitan tersebut.

Harapan saya kepada Bapak menteri bisa mengalokasikan dana untuk guru-guru sehingga dapat mengenakan dan belajar di rumah kalau tidak bisa buat modul pembelajaran di berikan kepada anak-anak yang kesulitan internet dan anak-anak bisa di kumpulkan atau guru bisa mengambil kembali hasil kerja anak di rumah masing-masing.

pahlawan saya adalah pemerintah karena bisa mengeluarkan uang dan rakyatnya seperti memberikan uang dan bagi beras, sabun, masker-kepada masyarakat yang mengalami dampak

Surat Anak Sumba Timur

Memang kami mendapat tugas-tugas tetapi kami tidak bisa menerima semua materi yang ada di buku.

Saya ingin di pelosok desa seperti kami, bisa diadakan sinyal/frekuensi karena di desa saya ini tidak ada sinyal dan akhirnya kami banyak ketinggalan pelajaran.

Anak-anak kota bisa belajar lewat online dan bisa belajar setiap hari. Kalau bagi kami anak-anak desa mana bisa kami belajar lewat online karena di desa kami tidak ada jaringan.

Saya sangat berharap agar kehidupan kami anak-anak desa bisa sama seperti kehidupan anak-anak kota agar cita-cita kami bisa tercapai dan menjadi orang sukses.

Saya berharap agar virus corona cepat berlalu dan tidak menghambat sekolah kami lagi.

Febi

14 tahun

Hari Selasa Rabu 08 Juli 2020

kepada Yang Terhormat

1. Bapa Presiden RI
2. Ibu Menteri PPA
3. Bapa Menteri Pendidikan
4. Ibu/Bapa Gugus Tugas Daerah Sumba Timur

Di

Tempat

Syalom dan damai Sejahtera

Untung saya Jebi. H Tahun Dari Kabupaten Sumba Timur Untuk menyampaikan keadaan covid yang terjadi disumba Timur.

Masa covid yang terjadi disumba Timur membuat masyarakat dan anak-anak menjadi takut, merasa tidak nyaman dan membebani pikiran mereka, dengan terjadinya masa covid disumba Timur membuat kami tidak melakukan proses pembelajaran disekolah, memang kami mendapatkan tugas-tugas tetapi kami tidak bisa menerima semua materi yang ada dibuku.

Masalnya kami mengerjakan tugas dirumah jika ada kendala kami tidak bisa berkomunikasi/bertanya secara langsung dibapa/ibu guru.

Kami bersyukur masa covid sekarang ini disumba Timur semakin berkurang dengan adanya pemerintah yang selalu menghimbau kami masyarakat dan anak-anak Sumba Timur untuk selalu membatasi diri mencuci tangan pakai sabun, memakai masker dan selalu jaga jarak. Dan khususnya disumba timur belum ada yang meninggal karena covid 19.

Orang yang paling berperan bagi masyarakat dan anak-anak Sumba Timur tentang masa covid 19 adalah

Pemerintah karena mereka selalu memberi dana atau bantuan terutama bagi kami masyarakat sumba timur agar bisa membeli keperluan mereka dimasa corona saat ini. Sebenarnya disumba saat ini sangat susah untuk mencari uang, dengan adanya pemerintah yang selalu peduli terhadap Sumba Timur dan selalu memberi bantuan bagi kami dan beban mereka berkurang. Saya sebagai anak sumba mengucapkan terimakasih kepada semua pemerintah terutama kepada Bapa Presiden RI.

Harapan saya kedepannya

1. Saya ingin diposok desa seperti kami yaitu didesa lawara bisa diadakan sinyal/frekuensi karena didesa saya ini tidak ada sinyal dan artinya kami banyak ketinggalan mata pelajaran dimasa corona

Dipindai dengan CamScanner

Semua siswa-siswi di rumah dan mengikuti pembelajaran lewat online itu bagi anak-anak kota karena ditempat mereka terjangkau sinyal dan mereka belajar setiap hari dan tidak ketinggalan mata pelajaran itu bagi anak-anak kota.

Kalau bagi kami anak-anak mata bisa kami belajar lewat online karena didesa kami tidak ada jaringan, dan saya sangat berharap agar kehidupan kami anak-anak desa bisa sama seperti kehidupan anak-anak kota agar cita-cita kami bisa tercapai dan menjadi orang yang sukses.

2. Saya juga berharap agar corona cepat berlalu dan tidak menghambat sekolah kami lagi.

Selamat menongsong hidup sehat bagi kita semua.

Surat Anak Sumba Timur

Yang menjadi pahlawan dan yang selalu mendukung saya dalam kegiatan belajar adalah papa dan mama. Mereka selalu menasihati saya untuk mengikuti protokol kesehatan, seperti mencuci tangan pada air mengalir, memakai masker dalam belajar dan selalu menjaga jarak dengan teman minimal 1 meter.

Harapan saya agar pemerintah melakukan pengawasan yang ketat dalam menegakkan aturan demi keselamatan bersama.

Fristeria

11 tahun

Kepada Yang terhormat
Bapak Menteri Pendidikan

Segala Puji dan Syukur Patut kita Rujukan kepada Tuhan Yang telah memelihara, menjaga kita, Sehingga kita masih Sehat dan beraktivitas Sampai dengan Saat ini. Demikian juga dengan meningkatnya penyebaran dan konfirmasi positif Pandemi Covid-19 terus meningkat. Jutaan manusia terpapar, ratusan ribu meninggal dunia, jutaan-nya masih dalam perawatan. Lain nya masih dalam Perawatan. Pandemi ini telah mewabah bukan hanya di negara-negara maju dan modern namun mewabah pula di daerah-daerah. Covid-19 tidak memilih Sasaran.

Yang menjadi Pergumulan dan Yang Saya rasakan Saat terjadi wabah Covid-19 Sebagai Seorang Pelajar Saat ini: terganggunya Aktivitas belajar karna saya hanya belajar di rumah, tidak lagi bertemu dengan teman-teman di Sekolah. Semua kegiatan juga terganggu dan hanya mengikuti Protokol kesehatan demi keselamatan kita bersama.

Yang menjadi Pahlawan dan Yang selalu mendukung Saya dalam kegiatan belajar adalah Papa dan mama. Mereka selalu menasihati Saya untuk tetap mengikuti himbuan Pemerintah yaitu mengenai Protokol kesehatan seperti: Selalu mencuci tangan pada air yang mengalir, memakai masker dalam belajar dan selalu menjaga jarak dengan teman ± 1 meter.

Harapan Saya Pada Pemerintah adalah Supaya Pemerintah tetap melakukan Pengawasan yang Ketat dan tegas dalam Menegakkan aturan-aturan demi keselamatan bersama berhadapan dengan Covid-19. Demikian juga kepada Gereja, tokoh masyarakat dll tetap memperhatikan anjuran Pemerintah Supaya mengurangi terjangkitnya Penyebaran Virus Corona.

Demikian Tulisan ini saya buat untuk menjadi Pertimbangan bagi bapak Menteri Pendidikan Republik Indonesia

Surat Anak Sumba Timur³¹

Kepada yang terhormat
Bapak Presiden, Ibu Menteri PPP-A,
Bapak Menteri Pendidikan, dan Bapak-Ibu
gugus tugas daerah.

Pengalaman saya selama adanya pandemi
Covid 19, banyak pengalaman yang saya dapat-
kan yaitu tentang menjaga kebersihan,
ketepatan terhadap Tuhan, dan belajar
mandiri di rumah.

Selama adanya Covid 19 juga, saya
mendapatkan kesulitan contohnya saya
sebagai anak sekolah, kami mendapatkan
tugas dari guru-guru, saya juga harus
meminta uang kepada orang tua untuk
membeli pulsa. Sedangkan orang tua saya juga
harus mencari uang untuk dikasih di saya
pake membeli paketan.

Harapan saya untuk Pemerintah di Indonesia
yaitu Para Pemerintah harus tetap semangat
untuk memerintahkan masyarakat
Indonesia untuk selalu menjaga jarak
selalu mencuci tangan dan tetap di rumah
harapan saya juga untuk Pendidikan

Sebagai anak sekolah, saya
harus meminta
uang kepada orang tua utk
membeli pulsa untuk bisa
mendapatkan tugas dari guru,
Sedangkan orang tua saya juga
harus mencari uang untuk
membeli paket internet.

Saya berharap supaya
pendidikan bisa kembali normal.

Pahlawan saya selama adanya
Covid-19 adalah
orang tua dan pemerintah,
karena mereka yg selalu
mengingatkan saya untuk selalu
mencuci tangan dan menjaga
jarak.

Greciomala
13 tahun

Harapan saya berharap supaya Pendidikan
bisa kembali normal seperti tahun
sebelumnya.

Pahlawan saya selama adanya
Covid-19 adalah orang tua dan Pemerintah,
karena mereka yang selalu mengingatkan
untuk selalu mencuci tangan dan
menjaga jarak.

Pesan saya adalah kita sebagai
Indonesia harus tetap menaati
peraturan yang sudah diumumkan
oleh pemerintah di Indonesia.

Demikian surat yang saya sampaikan
ucapkan terima kasih.

13 Tahun

Surat Anak Sumba Timur

Bapak presiden yang terkasih, belajar di rumah itu sangat membosankan, terkadang saya tidak memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Saya bersyukur karena memiliki orangtua yang berpendidikan, sehingga mereka dapat membantu saya.

Tapi bagaimana dengan teman-teman saya yang lainnya yang tingkat pendidikan orangtuanya rendah dan mereka juga menggantungkan pendidikan anaknya pada sekolah dan guru-guru?

Sehingga mereka berpikir "Biar sudah anak kami bodoh yang penting mereka hidup."

Bapak presiden terkasih, sebagai anak tentu saya punya kerinduan agar penyakit ini berlalu. Saya merindukan agar listrik (PLTS) energi terbarukan dapat berfungsi lagi agar kami dapat belajar dengan baik dengan adanya penerangan.

Janish

11 tahun

Demikianlah kehidupan kami di desa. Sangat menyenangkan sekali.

BPK. Presiden yang terhormat

Suapya saya dan adik saya (2 orang) tidak bosan ataupun beres-beres untuk melakukan banyak kegiatan bersama-sama. Masak bersama, membersihkan rumah bersama, bermain bersama, berenang bersama, dan berolahraga bersama. Selain itu, kami juga ada waktu untuk belajar bersama. Kami ingin belajar banyak hal dari Bapak Presiden.

BPK. Presiden yang terhormat

Apakah yang menjadi perhatian Bapak Presiden dan pemerintah di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami?

Apakah yang menjadi perhatian Bapak Presiden dan pemerintah di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami?

Apakah yang menjadi perhatian Bapak Presiden dan pemerintah di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami?

Apakah yang menjadi perhatian Bapak Presiden dan pemerintah di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami?

Apakah yang menjadi perhatian Bapak Presiden dan pemerintah di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami? Apakah ada masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa kami?

Bapak Presiden yang terhormat, saya ingin mengucapkan selamat ulang tahun kepada Bapak Presiden yang telah memasuki usia 74 tahun. Semoga Bapak Presiden selalu sehat dan bahagia.

Bapak Presiden yang terhormat, saya ingin mengucapkan selamat ulang tahun kepada Bapak Presiden yang telah memasuki usia 74 tahun. Semoga Bapak Presiden selalu sehat dan bahagia.

Bapak Presiden yang terhormat, saya ingin mengucapkan selamat ulang tahun kepada Bapak Presiden yang telah memasuki usia 74 tahun. Semoga Bapak Presiden selalu sehat dan bahagia.

Bapak Presiden yang terhormat, saya ingin mengucapkan selamat ulang tahun kepada Bapak Presiden yang telah memasuki usia 74 tahun. Semoga Bapak Presiden selalu sehat dan bahagia.

Bapak Presiden yang terhormat, saya ingin mengucapkan selamat ulang tahun kepada Bapak Presiden yang telah memasuki usia 74 tahun. Semoga Bapak Presiden selalu sehat dan bahagia.

Bapak Presiden yang terhormat, saya ingin mengucapkan selamat ulang tahun kepada Bapak Presiden yang telah memasuki usia 74 tahun. Semoga Bapak Presiden selalu sehat dan bahagia.

Bapak Presiden yang terhormat, saya ingin mengucapkan selamat ulang tahun kepada Bapak Presiden yang telah memasuki usia 74 tahun. Semoga Bapak Presiden selalu sehat dan bahagia.

Yth. BPK. Presiden Joko Widodo
di
Jakarta

Salam Sejahtera...

Perkenalkan nama saya Janish
Kelas VIII.
Umur : 11 tahun

Melalui surat ini, saya ingin menceritakan tentang kehidupan saya di masa pandemi Covid-19.

Saya tinggal di bagian selatan kabupaten Sumba Timur. Kehidupan yang saya jalani awalnya berjalan dengan baik sampai saya dikejutkan dengan munculnya wabah virus corona.

Saya tidak tahu apa itu virus corona, yang saya dengar dari para orangtua bahwa virus ini mematikan, virus ini dapat membunuh manusia, sangat berbahaya. Kita sekolah diliburkan, kami tidak dapat bertemu dengan guru dan teman sekolah, bermain, belajar, bercanda dan berbaur bersama mereka. Kami harus belajar di rumah dan guru membuat tugas ke rumah rumah sekali seminggu.

Kami tidak bisa belajar online karena tidak semua orangtua memiliki HP Android. Jaringan internet tidak bagus dan listrik (PLTS) sudah beberapa bulan tidak berfungsi lagi.

BPK Presiden yang terhormat...

Belajar di rumah itu sangat membosankan, terkadang saya tidak memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Saya bersyukur karena memiliki orangtua yang berpendidikan sehingga terkadang saya dapat membantu saya di dalam belajar. Selain itu, saya juga memiliki teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar. Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar.

Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar. Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar.

Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar. Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar.

Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar. Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar.

Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar. Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar.

Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar. Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar.

Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar. Saya juga membantu teman-teman yang lain yang juga membantu saya dalam belajar.

Sumba Timur

Surat Anak

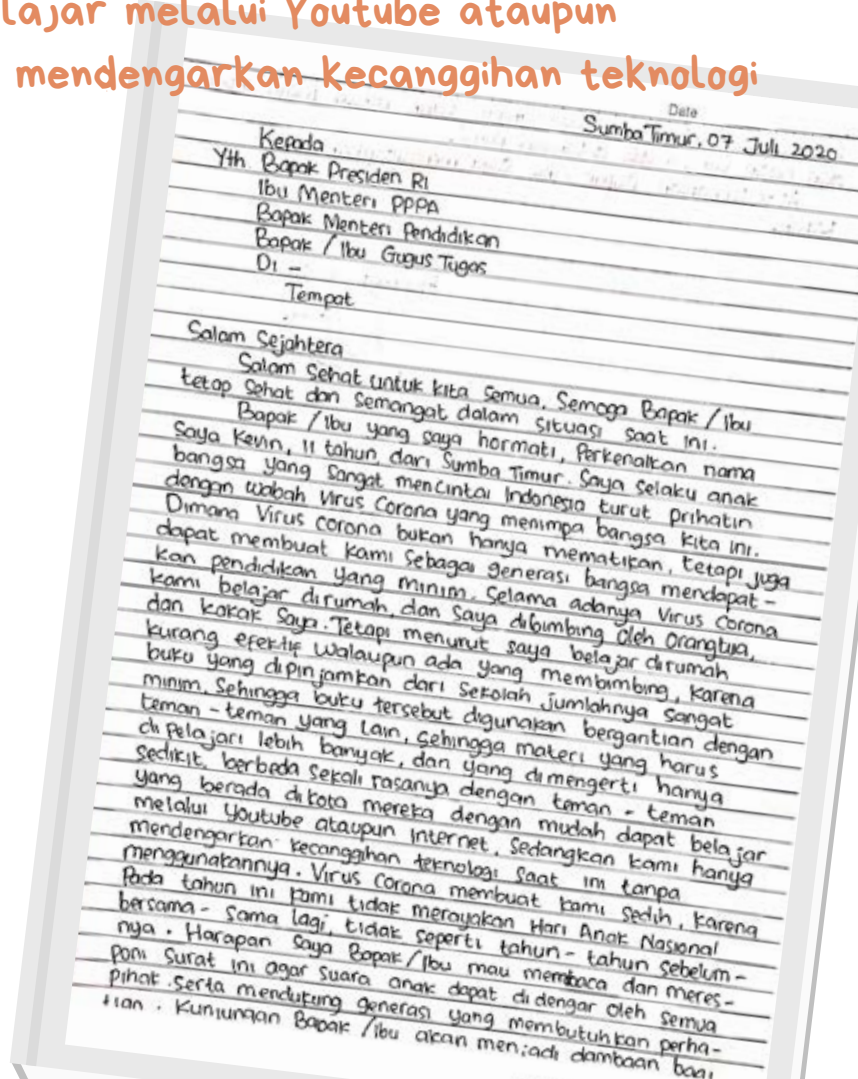
34

Saya selaku anak bangsa yang sangat mencintai Indonesia turut prihatin dengan wabah virus ini, sebab virus corona tidak hanya mematikan, tetapi juga membuat kami sebagai generasi bangsa mendapat pendidikan yang minim.

Menurut saya, belajar di rumah kurang efektif walaupun ada yang membimbing, karena buku yang dipinjamkan dari sekolah jumlahnya sangat minim, sehingga harus bergantian dengan teman2 yang lain. Materi yang harus dipelajari banyak, tetapi yang dimengerti hanya sedikit.

Berbeda sekali rasanya dengan teman-teman yang berada di kota, mereka dengan mudah dapat belajar melalui Youtube ataupun internet, sedangkan kami hanya mendengarkan kecanggihan teknologi saat ini tanpa menggunakannya.

Kevin
11 tahun



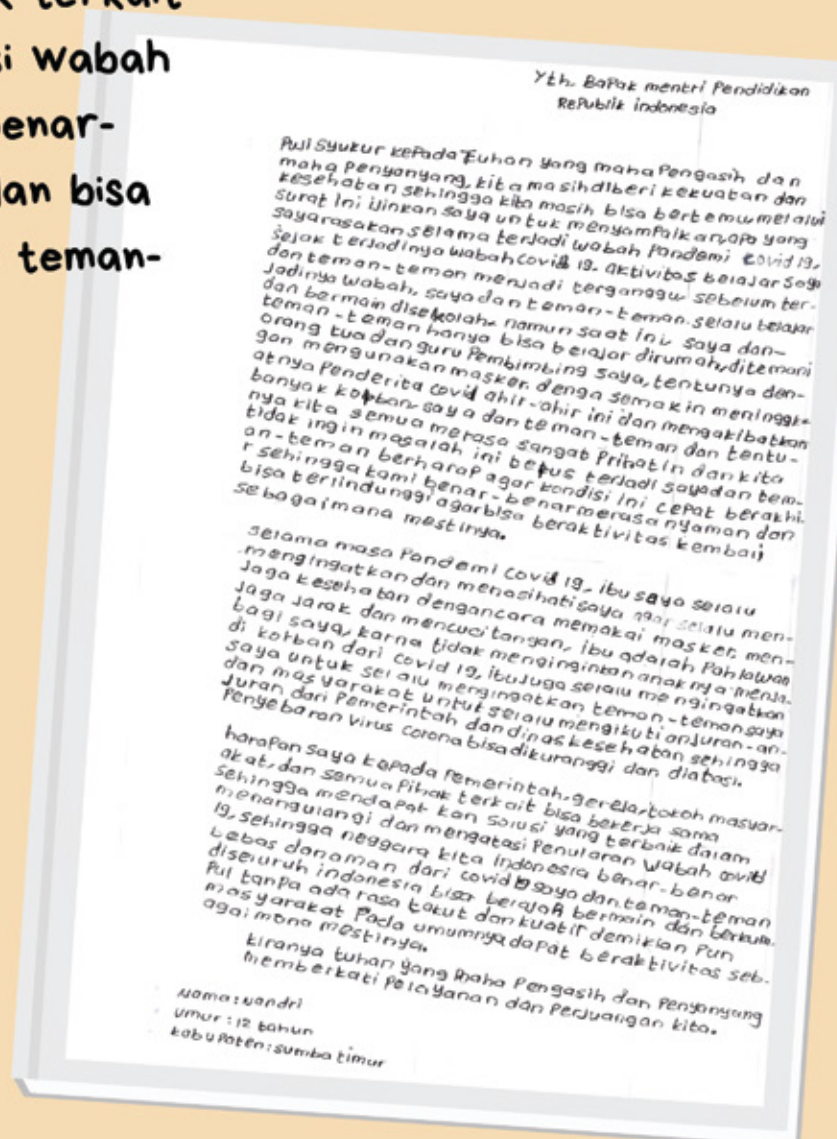
Surat Anak Sumba Timur

Ibu adalah pahlawan bagi saya, karena tidak menginginkan anaknya menjadi korban dari Covid-19. Ibu juga selalu mengikuti anjuran-anjuran dari pemerintah dan dinas kesehatan, sehingga virus corona bisa diatasi.



Semoga pemerintah, gereja, tokoh masyarakat dan semua pihak terkait bisa bekerja sama mengatasi wabah Covid-19 sehingga kita bisa benar-benar bebas dari Covid-19, dan bisa belajar dan bermain dengan teman-teman tanpa rasa takut.

Nandria
12 tahun





Surat Anak

Sumba Timur

Saya merasa resah, sedih dan gelisah karena banyak sekali berita bohong yang membuat saya takut. Daerah tempat saya tinggal sangat terpencil dan sulit mendapatkan sinyal, sehingga sulit mendapat informasi dengan penyebaran virus corona.

Saya juga susah dalam proses belajar karena saya harus belajar secara offline, mengambil tugas di sekolah, mengerjakannya di rumah dan mengumpulkannya kembali ke sekolah untuk diperiksa oleh guru.

Tapi saya bersyukur masih ada orang yang peduli dengan saya, yaitu orang tua dan guru-guru. Orang tua selalu membantu saya dalam proses belajar, guru-guru juga mengunjungi saya dan teman-teman di rumah, memberi masker dan menjelaskan tentang Covid-19.

Oslin

15 tahun



Salam, Salam Sejahtera....

Kepada Yth. Bapak Presiden, Ibu Menteri PPPA, Bapak Menteri Pendidikan dan Ibu/Bapak di Gugus Tugas Daerah.

Perkenalkan nama saya Ostin, umur saya 15 tahun. Saya anak Indonesia dan saya tinggal di kabupaten Sumba Timur, NTT. Ulinan saya untuk menceritakan Perasaan saya selama masa covid 19 Saat ini.

Perasaan saya ketika masa covid 19 ini, saya merasa resah, sedih, dan gelisah. Karena banyak sekali berita-berita bohong yang membuat saya takut. Banyak orang yang menyebarkan berita bohong tentang virus corona. Saya anak yang tinggal di daerah yang cukup terpencil yang tidak ada sinyal, kecuali di tempat-tempat tertentu, sehingga sulit mendapatkan informasi-informasi tentang penyebaran virus corona.

Saya juga susah dalam proses belajar karena saya harus belajar secara offline. saya harus pergi mengambil tugas di sekolah kemudian saya membawa tugas itu untuk dikerjakan di rumah dan setelah saya mengerjakan, saya mengantarkan kembali ke sekolah untuk diperiksa oleh guru. Kami melakukan ini selama kami dirumahnya. kondisi ini yang membuat tidak nyaman dan selalu bersedih. Dan saya merasa proses belajar saya terganggu. saya merasa hak saya untuk mendapatkan pendidikan tidak maksimal saya dapatkan. Semua ini karena keterbatasan sarana dan prasarana dalam proses belajar.

Tapi saya bersyukur di situasi seperti ini masih ada orang yang peduli dengan saya. yaitu orang tua dan guru-guru saya di sekolah. Di rumah Bapak dan mama saya selalu membantu saya dalam proses belajar. ketika ada hal yang tidak saya mengerti, saya bertanya kepada orang tua saya. ketika saya belajar di rumah guru-guru saya juga mengunjungi saya dan teman-teman di rumah kami masing-masing. mereka juga memberikan kami masker dan penjelasan terkait covid 19.

Bapak Presiden yang terhormat, saya hanya seorang anak yang berharap ada perubahan di desa saya. saya harap Bapak Presiden selaku kepala negara dan pemegang kebijakan dapat membuat kebijakan-kebijakan dengan lebih memperhatikan kami di daerah pedalaman. kami juga anak Indonesia yang ingin sekali bisa sama dengan anak-anak lain yang proses belajarnya tidak terhambat. sarana prasarana belajarnya lengkap. Kami juga ingin melakukan suatu perubahan di desa kami, tapi apalah daya kami hanya anak-anak yg sedang dianggap sepele. untuk itu saya berharap

Dipindai dengan CamScanner

sekali Bapak Presiden membaca surat dari saya.
Demikian surat dari saya atas perhatian Bapak Presiden
saya ucapkan terima kasih banyak dan selamat menyongsong
hari Arafah Nasional 28 Juli 2020.
Tuhan membentahi Bapak Presiden bersama keluarga.

Surat Anak Sumba Timur³⁸

Yang menjadi pahlawan saya adalah guru dan orang tua saya yang selalu memotivasi dan selalu mengarahkan cara hidup bersih. Bahkan guru saya tidak mengenal lelah datang ke rumah memberikan pelajaran.

Guruku pahlawan tanpa tanda jasa. Semoga ilmu yang diberikan tidak berlalu begitu saja, dan semoga saya menjadi anak yang hebat dan pintar.

Vivin
12 tahun

Kepada Yth.
Bapak Presiden Republik Indonesia,
ibu menteri PPPA, Bapak menteri pendidikan dan Ibu Bapak
di gugus tugas daerah
di
tempat.

Dengan hormat.

Selubungan dengan situasi dan kondisi terkait penanganan Covid-19 yang mengguncang seluruh dunia khususnya Indonesia terdampak saya berharap virus ini bisa menemukan obatnya agar mengurangi kematian seperti yang saya menonton di televisi saya sudah sekali dengan kejadian ini saya berharap Bapak presiden menemukan solusinya. Covid-19 ini menurut saya menyebar sangat cepat dengan penyebaran kontak dari orang ke orang dan penyebarannya sangat tinggi lagi. Lansia, penderita sakit jantung dan lain-lain.

saya sendiri sangat gelisah karena adanya corona / Covid-19 ini karena saya tidak bisa belajar seperti biasa saya kehilangan teman-teman dan tidak bisa bertemu kelompok lagi dan yang jadi pahlawan saya adalah guru dan orang tua saya yang selalu memotivasi dan selalu mengarahkan cara hidup bersih bahkan guru saya tidak mengenal lelah datang ke rumah memberikan pelajaran oh guruku pahlawan tanpa tanda jasa. Semoga ilmu yang diberikan tidak berlalu begitu saja semoga saya menjadi anak yang hebat dan pintar.

saya ucapkan Bapak Presiden, menteri pendidikan, menteri kesehatan dan di gugus tugas daerah semoga memperhatikan guru-guru yang tidak mengenal lelah bahkan busana mereka karena mereka yang tidak dipikirkan karena adanya Covid-19 ini dan khususnya kami murid-murid membutuhkan bantuan alat bantu. alat internet, alat bantu lainnya. dan semoga cepat menemukan obat / penangkal virus ini agar semua orang bisa ter-olong.

Salam Hormat dari saya.
Vivin umur 12 tahun Kabupaten Sumba Timur

Sumba Timur

Kami sangat bersyukur, karena begitu banyak orang yang masih selalu setia dan perhatian penuh terhadap kami, dari keluarga terdekat, ayah ibu, bapak ibu guru dan pemerintah, atau lebih dikenal dengan sebutan Tiga Batu Tungku.

Yang paling berkomitmen adalah guru SMP Negeri Satap Mantawai yang sudah dengan rela dan setia mengunjungi pada siswa yang belajar di rumah masing-masing untuk memberikan ilmu pengetahuan, walaupun nyawa mereka terancam. Betapa besarnya jasa guru-guru pada kami.

Wiwin
14 tahun

Yth. Bapak Presiden,
Ibu Menteri PRA,
Bapak Menteri Pendidikan,
Bapak/Ibu gugur gugur daerah
- Di Tempat -

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, salam sejahtera dan syalom.

Nama saya Wiwin, umur 14 tahun dan saya berasal dari Kabupaten SUMBA TIMUR.

Dengan hormat,

Perasaan kami sebagai anak-anak dalam menghadapi covid 19 yang sangat menakutkan, menakutkan dunia. alasannya karena penyakit ini telah menelan banyak jiwa terlebih keluarga kami yang sudah diluar daerah. atau tetapi, di wilayah atau desa kami tidak ada yang terancam virus karena karena kami sangat menjunjung atau menaati syarat protokol kesehatan (Di rumah, jaga jarak, cuci tangan, dan memakai masker).

Dengan mulainya covid 19, bagi kami anak-anak sangat rentan sekali terkena serangan virus korona. untuk itu dunia pendidikan telah dimundurkan bagi sekolah TK, SD, SMP, SMA, bahkan Perguruan Tinggi disederhanakan atau selama masa covid 19 kami anak-anak diwajibkan untuk belajar di rumah dan tidak dikunjungi oleh tenaga pendidik (Guru). walaupun belajar di rumah, kami sebagai siswa/siswi tidak pantang menyerah / putus asa tetap semangat dan terus berjuang sebagai anak bangsa Indonesia yang mandiri.

Kami sangat bersyukur karena begitu banyak orang yang masih selalu setia dan perhatian penuh terhadap kami, dari keluarga terdekat: Ayah dan Ibu, Bapak/Ibu Guru dan pemerintah atau lebih dikenal dengan sebutan Tiga Batu Tungku dari begitu banyaknya simpatikan yang peduli juga yang paling kami hormati/lebih prihatin adalah Bapak/Ibu Guru SMP NEGERI SATAP MANTAWAI yang sudah dengan rela dan setia mengunjungi para siswa/siswi yang belajar di rumah masing-masing untuk memberikan ilmu pengetahuan, walaupun nyawa mereka terancam. betapa besarnya jasa Guru-guru pada kami yang dikaji dengan perhatian tanpa tanda jasa.

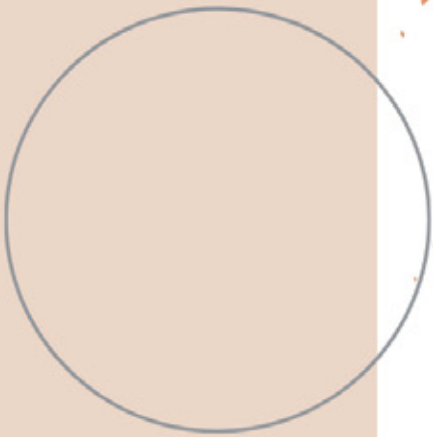
Harapan kami anak-anak yaitu agar pemerintah tetap memperhatikan situasi/kondisi saat ini. ini memang masa kritis, ingin kejadian ini segera berakhir. karena campur tangan Tuhan dan perlindungan kami mulai diatikan kembali sebab kalau kami hanya belajar di rumah saja, tidak sempat menerima manfaat seperti di sekolah. untuk itu harapan kami penyakit covid 19 ini segera berakhir dan kami anak bisa belajar seperti semula dan dapat bersaing dengan anak-anak lainnya. ini juga merupakan doa kami anak bangsa dalam mewujudkan impian/cita-cita sebagai generasi muda penerus bangsa. selanjutnya kami siswa/siswi hanya mendengar, melihat dan belajar karena itu kami masih kekurangan akses pemahaman di titik tersebut kami supaya kami bisa mengoperasikan alat-alat canggih.

Demikian tulisan singkat saya tentang suka hati anak-anak menghadapi pandemi covid 19 yang terjadi secara global khususnya di era kami. kami anak-anak para mengabarkan perhatian khusus dari Bapak Presiden se-

Surat Anak

Kupang & TTS

Yth. Bapak Presiden

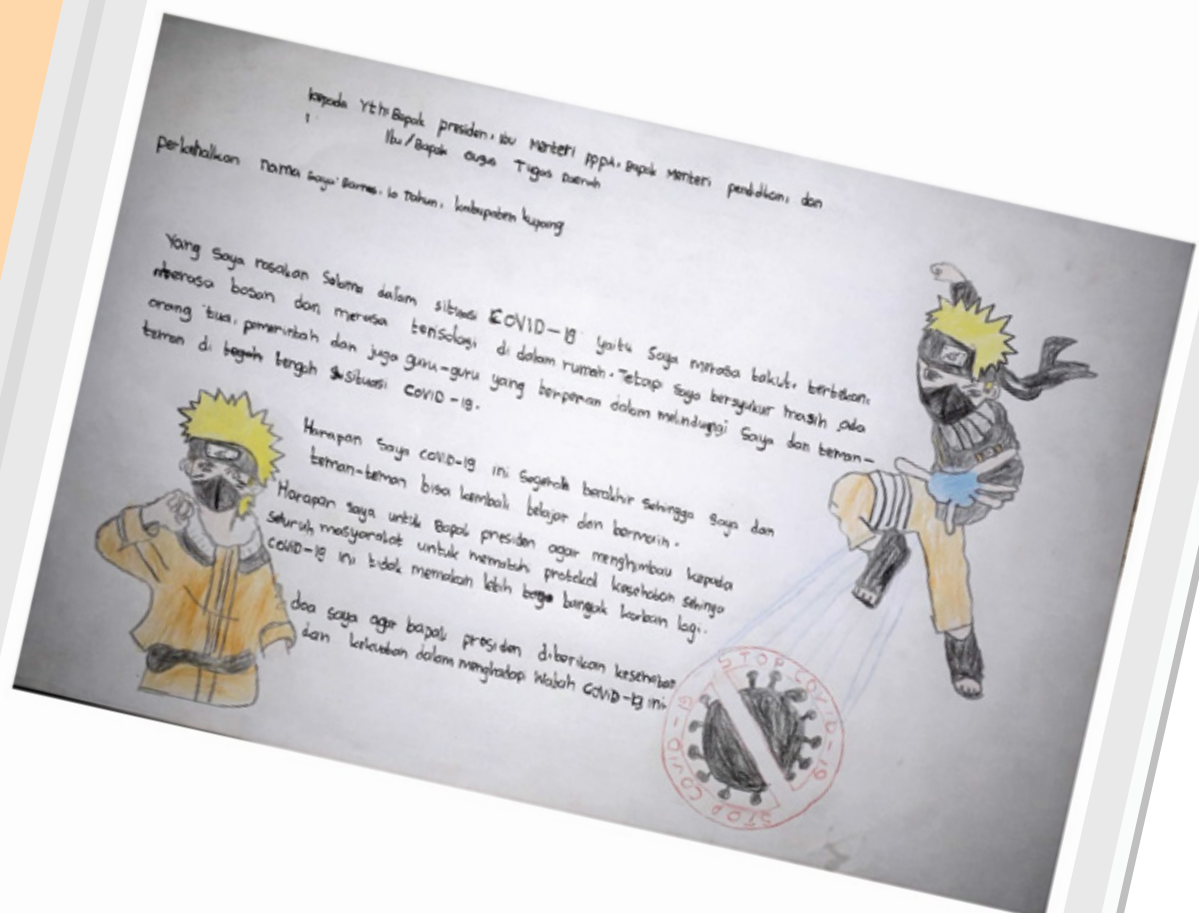


SURAT ANAK

Kupang & TTS

Saya merasa takut, tertekan, merasa bosan, dan merasa terisolasi di dalam rumah. Tetapi saya bersyukur masih ada orang tua, pemerintah, dan juga guru-guru yang berperan dalam melindungi saya.

Barnes



SURAT ANAK

Kupang & TTS

Orang yang berperan penting adalah mama saya karena mama saya yang telah menyediakan sabun untuk mencuci tangan, menjaga rumah supaya tetap bersih, dan menjahit masker untuk kami

Meisya

Kepada Yth. Bapak Presiden RI.
 Nama saya Meisya, saya berumur 13 thn
 Saya dari Kabupaten Timor Tengah Selatan
 Semenjak ada Penyakit ini saya merasa terganggu dalam pelajaran dan kami harus belajar di rumah. Saya juga suka bertemu dengan teman-teman saya.
 Saya merasa takut akan Penyakit ini, karena menurut saya Penyakit ini sangat berbahaya.
 Kalau saya mau keluar harus memakai masker dan harus mencuci tangan setiap kali masuk atau keluar rumah supaya tidak terkena Penyakit ini.
 Menurut saya orang yang berperan penting dalam perlindungan anak adalah mama saya karena mama saya yang telah menyediakan Sabun untuk mencuci tangan, menjaga rumah supaya tetap bersih, dan menjahit masker untuk kami supaya tidak terkena Penyakit ini.
 Harapannya semoga para medis bisa mendapatkan penularannya.
 Saya berharap bapak Presiden menyuruh semua orang memakai masker, terutama di lingkungan sekolah supaya saya merasa aman di sekolah dan saya bisa belajardengan baik.
 Saya juga berharap bapak Presiden menegaskan supaya semua orang mencuci tangan dan menjaga kebersihan, khususnya di lingkungan sekolah supaya saya dan teman-teman tidak terkena Virus Covid19 ini.
 TERIMA KASIH

SURAT ANAK

Kupang & TTS

Mama saya yang selalu ingatkan saya supaya tidak keluar rumah, mama yang masak sayur supaya kami makan dan sehat, ingatkan kami supaya mandi, dan cuci tangan supaya bersih

Rani

kepada yth. Bapak Presiden RI.
 Nama saya Rani saya berumur 10 tahun saya dari
 Kabupaten Timor Tengah Selatan.
 Sejak ada corona saya merasa sedih karena tidak ketemu
 dengan sepupu saya. Padahal kami biasa bermain sama
 -sama. saya juga sedih karena tidak ketemu dengan
 guru dan teman-teman. saya juga tidak bisa beribadah
 di gereja. menurut saya orang yang berperan penting
 dalam petidungan anak, khususnya saya adalah
 mama saya karena mama saya yang selalu ingatkan
 supaya tidak keluar rumah, mama yang masak
 sayur supaya kami makan dan sehat, ingatkan
 kami supaya mandi dan cuci tangan supaya bersih.
 Harapan saya virus corona cepat hilang. Dan
 Bapak Presiden mengatur supaya sekolah-sekolah
 selalu disemprot disintektan agar kami merasa aman
 saat belajar di sekolah.

Terima kasih Bapak presiden



Semua publikasi ini milik Wahana Visi Indonesia.
Untuk penggunaan lebih lanjut wajib menghubungi Wahana Visi Indonesia.

WAHANA VISI INDONESIA

Jakarta

Jl. Graha Bintaro GB/GK 2 No.9
Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telp. +62 21 2977 0123

Gedung 33

Jl. Wahid Hasyim 33
Jakarta 10340
Telp. +62 21 390 7818

Surabaya

Margorejo Indah 3/C 116
Surabaya 60238
Telp. +62 31 847 1335



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id